

Workshop Permenristek Dikti Nomor 53 Tahun 2023 Dan
Percepatan Jabatan Fungsional Akademik



Peta Jalan Pengembangan Ilmu Kepariwisataan melalui Peningkatan Karir Dosen Pariwisata

Prof. Dr. Diena M. Lemy, A.Par., M.M., CHE
HILDIKTIPARI

Institut Pariwisata Trisakti
7 Desember 2023



AGENDA

02

01

LANDASAN FILOSOFIS PENGEMBANGAN KEILMUAN PARIWISATA

02

PERKEMBANGAN ILMU KEPARIWISATAAN SAAT INI

03

KEBUTUHAN PENINGKATAN SDM PARIWISATA

04

PERAN DOSEN DALAM PENGEMBANGAN KEILMUAN PARIWISATA

05

PENUTUP

ASPEK ONTOLOGIS
(Apa yang dikaji oleh pengetahuan itu)



Bagaimana proses/prosedur mendapatkan pengetahuan?
Cara/teknik apa yang membantu?

Obyek apa yang ditelaah?
Bagaimana hubungan obyek tsb dg indra manusia?



ASPEK EPISTEMOLOGIS
(Bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut)

ASPEK AKSIOLOGIS
(Untuk apa pengetahuan tersebut digunakan)



Untuk ilmu itu digunakan?
Bagaimana kaitan antara cara penggunaan pengetahuan dan ilmu itu dari segi moral?



1. Aspek Ontologi

Objek: fenomena kepariwisataan, yang dapat difokuskan pada tiga unsur, yakni:

1. Pergerakan wisatawan;
2. Aktivitas masyarakat yang memfasilitasi pergerakan wisatawan; dan
3. Implikasinya terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat secara luas.

2. Aspek Epistemologi

- Kebenaran ilmiah, yakni didasarkan pada logika berpikir yg rasional, objektif dan dapat diuji secara empirik.



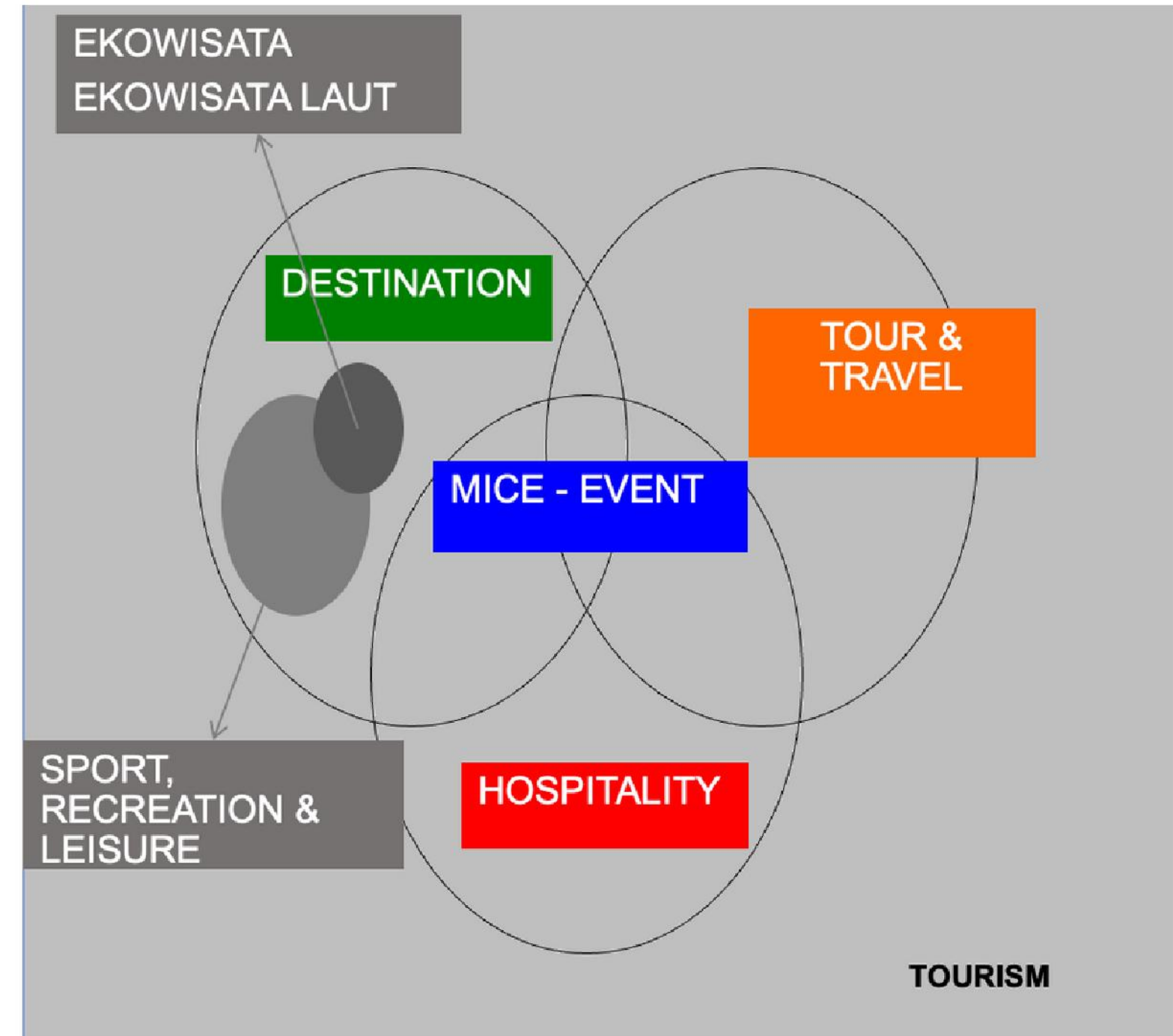
Contoh: pergerakan wisatawan sebagai salah satu objek formal ilmu pariwisata dipelajari dengan menggunakan suatu metode berpikir rasional.

3. Aspek Aksiologi

- Ilmu Pariwisata memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
- Kontribusi pariwisata dapat dilihat dari implikasi pergerakan wisatawan, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemahaman terhadap budaya yang berbeda, pelestarian lingkungan alam dan budaya.



KERANGKA ILMU PARIWISATA





KEBUTUHAN PENINGKATAN SDM PARIWISATA





Facts on Indonesia Hospitality & Tourism Human Resources

As a world-class tourism destination, Indonesia faces challenges in providing human resources competencies in tourism industry.


Currently, most of the tourism workers in Indonesia have low education, do not have related background and only a few of them are graduates of higher education in tourism.

REQUIREMENTS OF HR IN INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 AND SOCIETY 5.0



In the era of Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0, there was an increase of the requirements for HR skills in technology/digital, social (leadership and managing others), higher cognitive and creativity.





Kebutuhan keberlanjutan pariwisata yang memberikan dampak secara meluas baik sosial budaya, lingkungan, dan ekonomi:

Kurikulum sarjana terapan (DIV) pariwisata juga dibutuhkan untuk Sebab, dalam kurikulum yang digunakan memiliki berbagai macam kompetensi, antara lain:

01

Mengembangkan keilmuan pariwisata, khususnya cabang kebijakan pembangunan pariwisata dan konteks destinasi pariwisata;

Mampu mengembangkan keahlian dalam memformulasikan kebijakan, pengembangan SDM, perencanaan dan pengolahan produk wisata dan pelayanan, pemanfaatan sumberdaya dan pengembangan produk pariwisata, dan tata kelola operasi kepariwisataan dalam pembangunan berkelanjutan destinasi pariwisata;

02

03

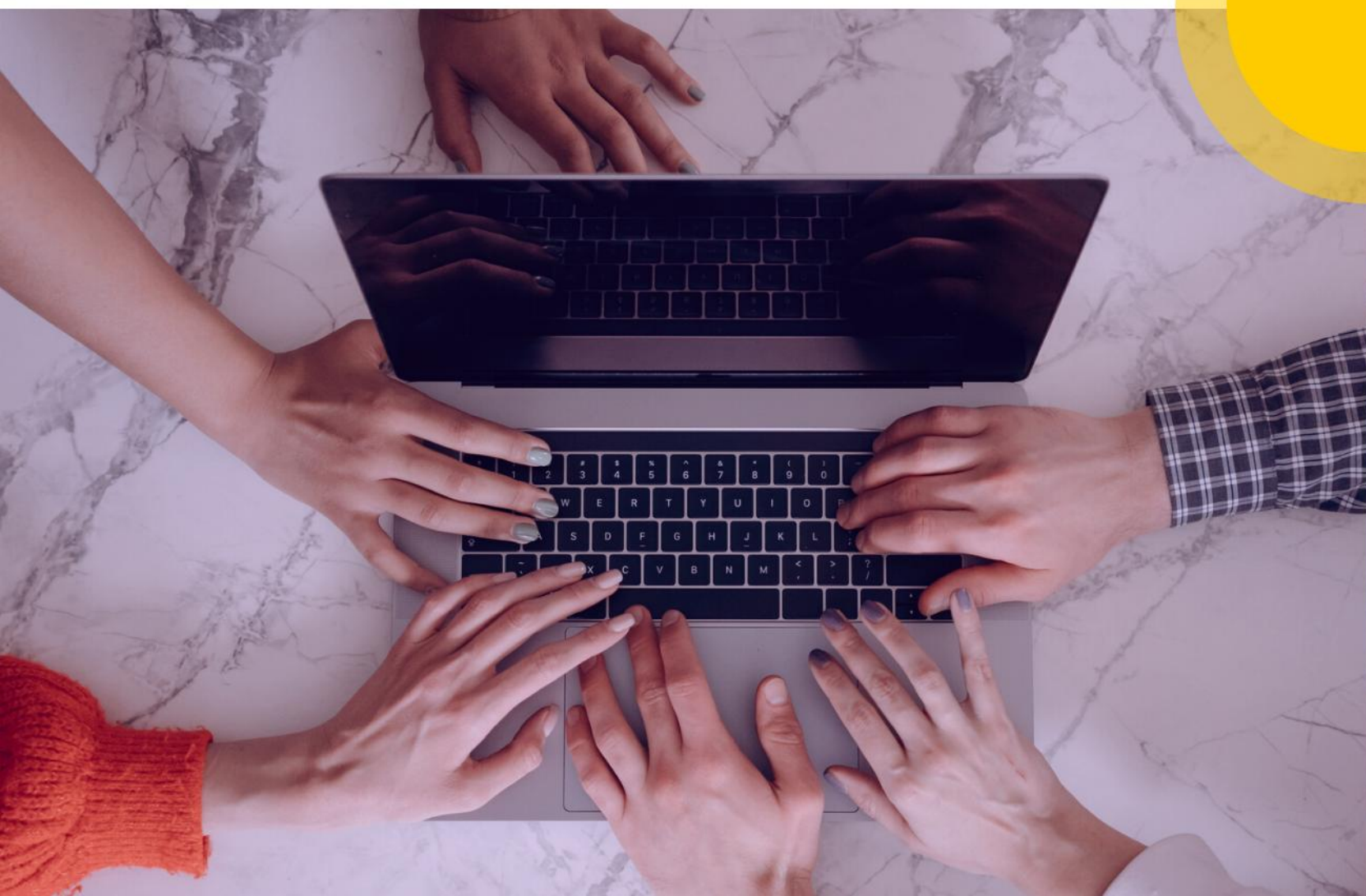
Memiliki pola berpikir taktis dan sistematis dalam proses penganalisaan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan serta kendala kompleksitas pariwisata yang bersifat dinamis dan multidimensi di suatu destinasi pariwisata; dan

04

Memiliki daya nalar dan inisiatif realistis dalam memberikan solusi permasalahan pengembangan pariwisata melalui rekomendasi konseptual yang aplikatif dan dapat diimplementasikan.



Peran Dosen dalam Pengembangan Keilmuan Pariwisata



NEW LEARNING EXPERIENCE

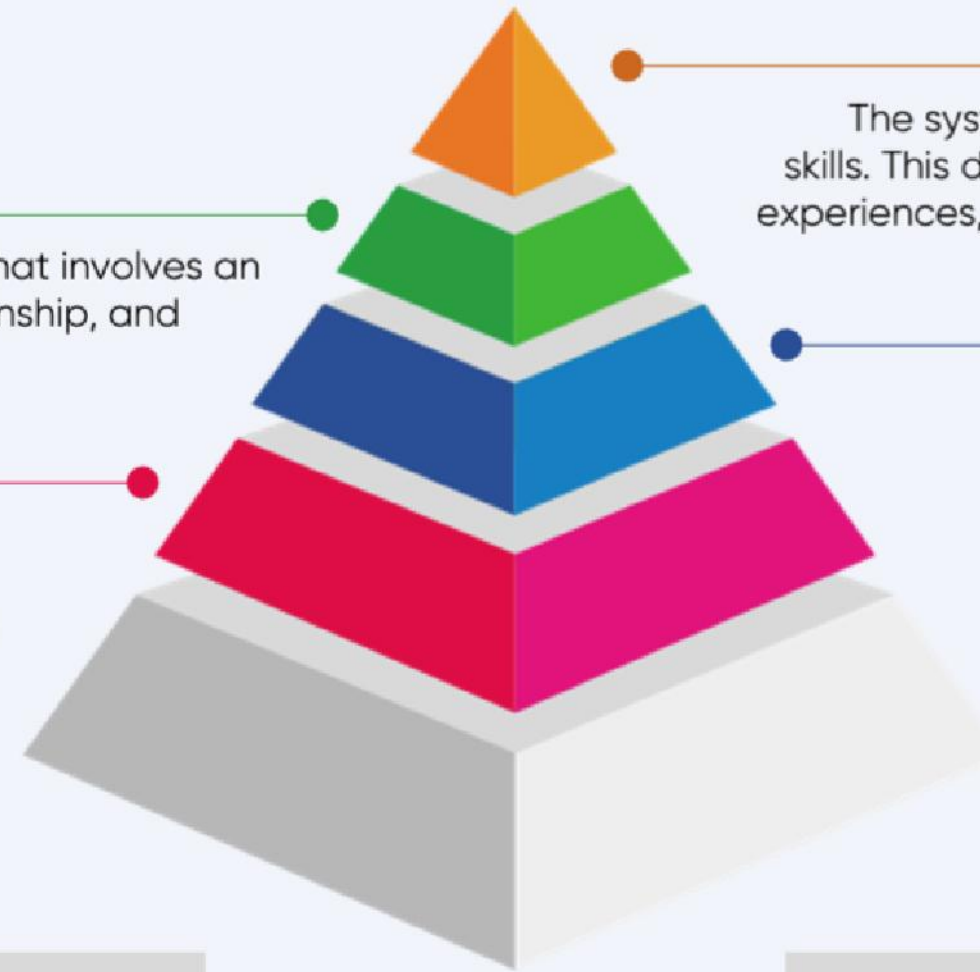
LEARNER EXPERIENCE (LX)

The Learner Experience is a multifaceted dimension that involves an interconnected system of school culture, digital citizenship, and student engagement, learning, and assessment.

PEOPLE & SYSTEMS (PS)

The educational organization provides the essential conditions conducive for learning through clear governance, processes, and strategic execution. The system has the staff, procedures and infrastructure to ensure an efficient and supportive educational environment

Purpose of Education: For maximizing the integration of digital tools, schools and systems must align their digital strategy to their core educational philosophy, otherwise misalignments can lead to wasted spending.



LIFE READY (LR)

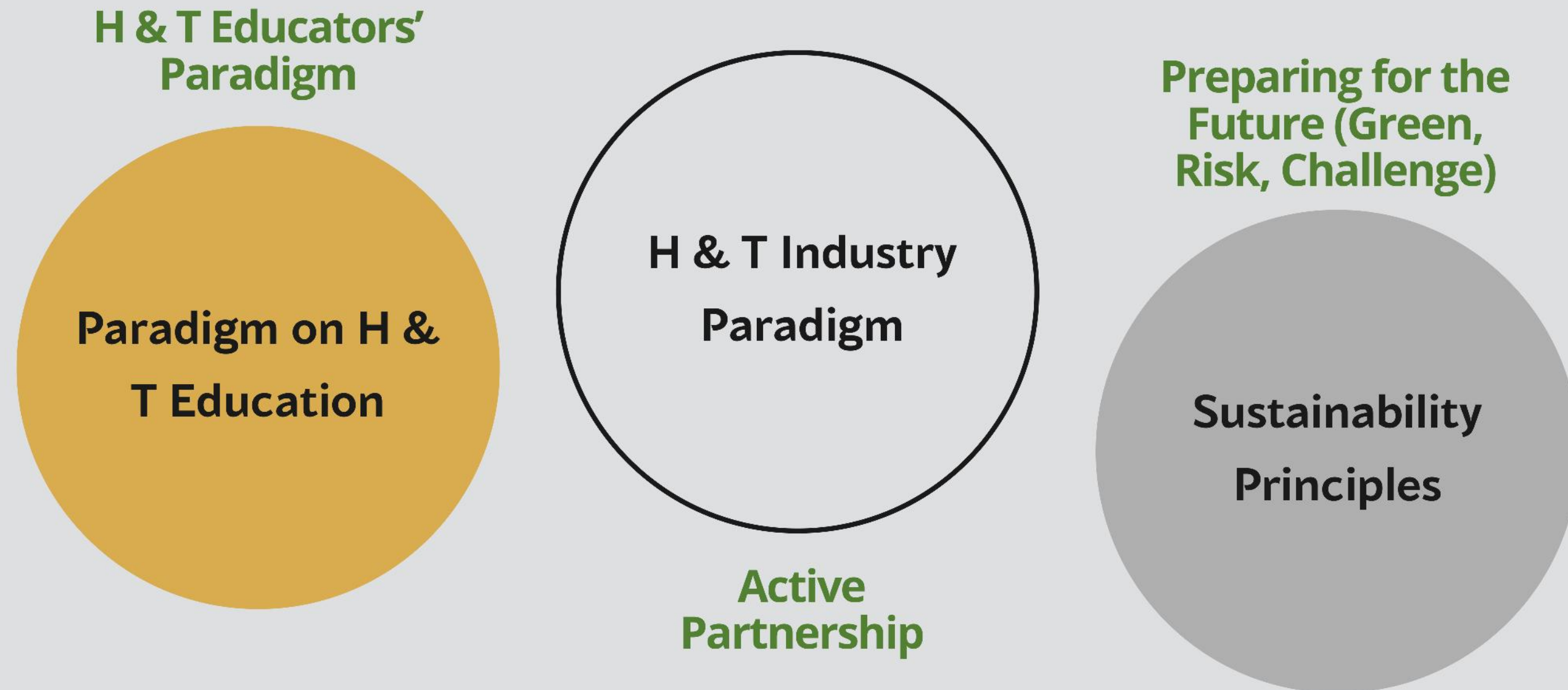
The system supports learners by preparing them for life-ready skills. This dimension connects academics to relevant, real - world experiences, prepares them for continuing education, and exposes students to skills needed to be productive citizens.

LEARNING DESIGN (LD)

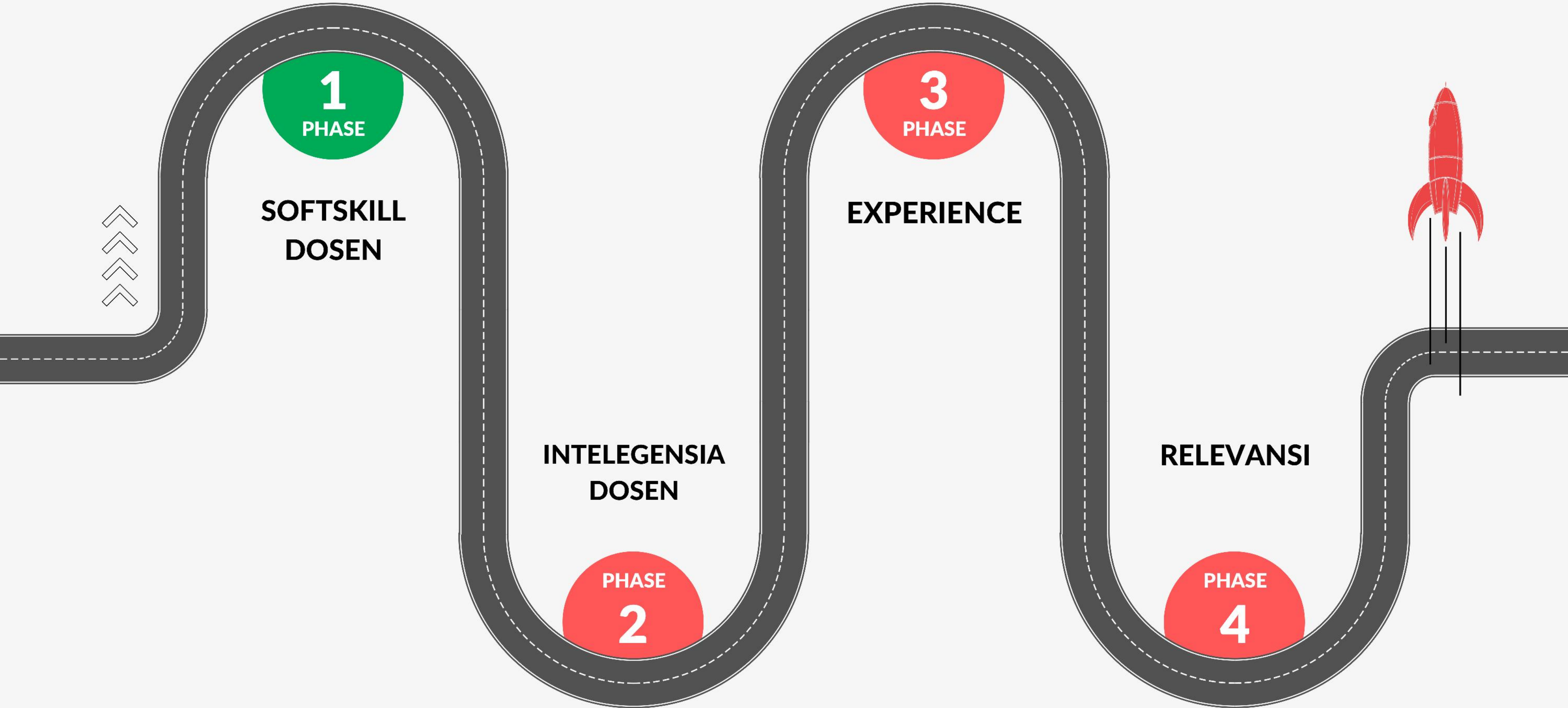
The educational organization takes an active role in curating appropriate learning content, resources & curriculum, and they take care in designing learning experiences that are built on best practices, research, and learning sciences. Learning design considers skills and modalities for all learners.

Theory of Teaching & Learning: Schools and systems have an understanding of the ways in which students learn best and how teachers teach best. This could vary across a ecosystem. Team alignment on this is critical when building digital capabilities and selecting technology.

Perubahan apa yang harus dilakukan oleh Hospitality & Tourism Education?



PENGEMBANGAN DOSEN





WRAPPING ALL UP

- Many challenges come with the Industrial Revolution 4.0, and at the same time come the opportunities
- The technology advancement will enhance, not destroy the human capacity
- The hospitality and tourism education have to take part in preparing talents for the future of this industry
- The advancement in technology will not diminish the human part in hospitality and tourism industry because it is a people industry.





Terima Kasih

